

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada tanggal 3-5 Mei 2024 kepada 1 responden usia 26 Tahun dengan diagnosis Pola Napas Tidak Efektif berhubungan dengan Hambatan Upaya Jalan Napas dengan Pengaturan Posisi Semi Fowler di Puskesmas Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya, maka pemberi asuhan keperawatan dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian yang dilakukan pada pasien komplikasi penemonia dengan masalah Pola Napas Tidak Efektif yaitu Klien mengatakan sesak nafas, dengan nilai respirasi 35x/m, klien tampak lemas dan terpasang oksigen nasal kanule.
2. Diagnosa keperawatan pada Tn.A di Puskesmas Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya sesuai dengan teori yang diambil dari buku sumber. Diagnosa keperawatan pada studi kasus ini adalah Pola Napas Tidak Efektif berhubungan dengan Hambatan Upaya Jalan Napas.
3. Membuat perencanaan keperawatan pada Tn.A di Puskesmas Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya yaitu dengan tujuan untuk menurunkan sesak napas, intervensi yang dilakukan yaitu dengan pengaturan posisi semi fowler yang dilakukan selama 1 hari 2 kali.
4. Pelaksanaan penerapan di mulai dari tanggal 3-5 Mei 2024 di Puskesmas Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya hasil pelaksanaan pasien kooperatif dan bersedia untuk melakukan pengaturan posisi semi fowler oleh peneliti.
5. Evaluasi yang dilakukan pada Tn.A di Puskesmas Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya, dapat di simpulkan bahwa adanya pengaruh pengaturan posisi semi fowler terhadap penurunan respirasi pasien dengan nilai sebelum diberikan tindakan adalah 35x/m sedangkan sesudah diberikan tindakan menjadi 32x/m, artinya ada selisih 3 terhadap penurunan respirasi pasien.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan studi kasus dengan metode deskriptif ini, dapat menjadi informasi bagi masyarakat untuk menambah wawasan tentang terapi non farmakologi untuk pengobatan pada pasien asma yaitu dengan pengaturan posisi semi fowler dijadikan tindakan alternatif sebagai upaya untuk memudahkan menurunkan sesak nafas.

5.2.2 Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan studi kasus dengan metode deskriptif ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar dengan masalah keperawatan gangguan pola napas pada pasien asma dengan pengaturan posisi semi fowler untuk menurunkan sesak nafas pada pasien asma

5.2.3 Bagi Peneliti

Menambah wawasan terkait proses penelitian serta menambah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu keperawatan terutama dalam memberi asuhan keperawatan pada pasien asma..

